



Sistem Pengadaan dan Distribusi Sarana Produksi Melon Inthanon di Pesantren Al-Kautsar 561

Dudung¹, Apdan Pebriana², Rina Nuryati³, Candra Nuraini⁴

¹⁻⁴ Universitas Siliwangi, Indonesia,

Korespondensi penulis: apdan14@gmail.com

Abstract. *Al-kautsar 561 Islamic Boarding School Agriculture in carrying out the program to provide agricultural production facilities has problems in the procurement and distribution process of agricultural production facilities. The purpose of this paper is: (1) To examine the saprotan supply program and the saprotan procurement planning system in agriculture at Al-kautsar 561 Islamic Boarding School, (2) To study the saprotan procurement system in agriculture at Al-kautsar 561 Islamic Boarding School, and (3) To study the saprotan distribution system in Al-kautsar 561 Islamic Boarding School. The data collection method used is the method of active participation, observation, and active role in agricultural activities at the Al-kautsar 561 Islamic Boarding School. Using primary data and secondary data and using qualitative descriptive analysis. The process of procurement of agricultural production facilities uses a centralized system, namely by the Supply Chain Officer, the process of distributing agricultural production facilities uses a direct distribution system.*

Keywords: *Distribution, Procurement, Injection, System*

Abstrak. Pertanian Pesantren Al-kautsar 561 dalam menjalankan program penyediaan sarana produksi pertanian terdapat masalah pada proses pengadaan dan distribusi sarana produksi pertanian. Penulisan bertujuan: (1) Mengkaji program penyediaan saprotan dan sistem perencanaan pengadaan saprotan pada pertanian di Pesantren Al-kautsar 561 (2) Mengkaji sistem pengadaan saprotan pada pertanian Pesantren Al-kautsar 561, dan (3) Mengkaji sistem pendistribusian saprotan di Pesantren Al-kautsar 561. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode partisipasi secara aktif, observasi, serta berperan aktif dalam kegiatan pertanian di Pesantren Al-kautsar 561. Menggunakan data primer dan data sekunder dan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Proses pengadaan sarana produksi pertanian menggunakan sistem sentralisasi yaitu oleh Supply Chain Officer, proses pendistribusian sarana produksi pertanian menggunakan sistem distribusi langsung.

Kata kunci : Distribusi, Pengadaan, Saprotan, Sistem

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembangunan ekonomi suatu negara (Lasaksi, 2023). Pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian terutama bagi negara-negara berkembang (Wahyuningtias et al., n.d.). Sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Sektor Pertanian merupakan kegiatan manusia yang memanfaatkan pengelolaan lingkungan hidup untuk menghasilkan bahan pangan dan sumber energi yang berasal dari sumber daya alam hayati dengan melakukan budidaya tanaman atau bercocok tanam (Srihidayati, 2022).

Sektor pertanian di Indonesia perlu terus dikembangkan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi guna meningkatkan produksi hasil pertanian. Selain berperan dalam pembangunan, pertanian juga berperan sebagai tolak ukur tingkat

kesejahteraan penduduk suatu negara, terutama dalam memenuhi kebutuhan, persediaan, dan konsumsi penduduknya. Salah satu komoditas penting yang tidak dapat digantikan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat yaitu tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura merupakan tanaman yang di budidayakan di area kebun seperti buah-buahan, sayur-sayuran, obat-obatan dan lainnya (Puryati et al., 2018).

Melon merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak di budidayakan. Menurut (Rivandy et al., 2023) Melon (*Cucumis melo L.*) merupakan nama buah sekaligus tanaman yang menghasilkannya dan termasuk kedalam suku labu-labuan dengan warna putih dan memiliki tekstur yang lunak. Melon juga merupakan tanaman hortikultura yang tingkat konsumsinya cukup tinggi, terhitung pada tahun 2018, 2019, dan 2020 dengan capaian produksi secara berturut-turut yaitu 118.708 ton, 122.105 ton dan 138.177 ton.

Pesantren Al-Kautsar 561 merupakan pesantren yang bukan hanya sebagai Lembaga yang berfokus pada Pendidikan formal saja tetapi juga memberikan pembelajaran non formal berupa life skill seperti kewirausahaan dan agroteknologi. Salah satu kegiatan agroteknologinya yaitu berupa budidaya melon Inthanon di *green house* seluas 500 m². Hal tersebut bertujuan untuk membantu mengembangkan minat bakat santri dan upaya menunjang kemandirian ekonomi pesantren.

Masalah yang sering di hadapi di budidaya melon Inthanon di pesantren Al Kautsar 561 yaitu proses pengadaan dan distribusi sarana produkdi melon. Beberapa masalah dan keluhan pada budidaya melon inthanon di pesantren alkausar 561 di antaranya kualitas saprotan dan distribusi sarana produksi sehingga dapat menimbulkan keterlambatan dalam pelaksanaan penanaman.

2. METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan mengamati apa yang saat ini sedang berlaku, terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis (Mardalis, 2009). Penyusunan tugas ini di lakukan di Pesantren Al-Kautsar 561 tepatnya di Kampung Jagabaya RT 023 RW 008 Desa Rajadatu Kecamatan Cineam Tasikmlaya Kabupaten Tasikmalaya. Metode pengumpulan data menggunakan metode partisipan secara aktif, Observasi, serta berperan aktif terlibat dalam berbagi kegiatan yang di laksanakan di Pertanian Pesantren Al-Kautsar 561. Pengumpulan data yang di gunakan dalam tugas ini berdasarkan :

1. Data Primer

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung di peroleh dari pihak pihak yang bersangkutan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Pengumpulan data primer diperoleh melalui :

a. Observasi

Menurut (Berliani et al., 2021) observasi digunakan sebagai metode utama dalam penelitian kualitatif untuk menggali data. Kegiatan observasi dilakukan dengan meneliti dan mengamati secara langsung perilaku dan aktivitas subjek penelitian (Aliudin et al., 2024). Melakukan pengamatan lapangan secara langsung mulai dari seluruh kegiatan yang dilakukan pada Pertanian Al-Kautsar 561 dengan objek yang akan diamati dan dilaporkan.

b. Partisipasi aktif

Berpartisipasi dan mengikuti secara aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan sarana produksi pertanian hingga distribusi yang ada di pertanian Al-Kautsar 561.

c. Wawancara

Metode wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data responden yang diperoleh dari hasil bertanya langsung kepada responden menggunakan pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya (Marbun, et al., 2019). Diskusi dan tanya jawab dilakukan secara aktif dengan narasumber yaitu manajer pertanian Pesantren Al-kautsar 561.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak kedua (Sugiyono, 2012). Penggunaan data sekunder dapat menghemat waktu dan biaya peneliti, karena tidak perlu dilakukannya mengumpulkan data secara langsung (Cahyati et al., 2021). Data sekunder yang diperoleh berupa gambaran umum pesantren, visi dan misi pesantren, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan objek yang akan dilaporkan. Data yang di peroleh dari pesantren, digunakan sebagai bahan penyusunan adalah data Purchase Order (PO) sarana produksi pertanian *Green house* Al-Kautsar 561 pada periode 2022-2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap sistem pengadaan dan distribusi sarana produksi melon inthanon di pesantren al-kautsar 561, diperoleh hasil sebagai berikut:

Program Penyediaan dan Perencanaan Saprotan

Penyediaan sarana produksi pertanian merupakan salah satu program produksi pertanian hingga distribusi yang ada di Agroteknologi Al Kautsar 561. Program penyediaan sarana produksi pertanian Pesantren Al-Kautsar 561 menggunakan prinsip cari, antar, bagi. Tahapan dalam perencanaan pengadaan sarana produksi pertanian (saprotan) yang dilakukan pada Pesantren Al-Kautsar 561.

Pengadaan Saprotan

Sistem pengadaan sarana produksi pertanian yang dilakukan oleh Pesantren Al-Kautsar 561 yaitu menggunakan sistem pengadaan sentralisasi, yaitu pengadaan barang atau logistik yang segala kewenangan dalam pengadaan barang diberikan pada satu unit kerja atau bagian tertentu yang telah ditunjuk oleh pesantren, yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan pengadaan barang dilimpahkan pada satu unit kerja. Sentralisasi memungkinkan pendistribusian sumber daya yang lebih merata dan pengurangan biaya logistik (Tambunan, 2021). Bagian yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan pengadaan sarana produksi pertanian pada Pesantren Al-Kautsar 561 adalah Suplly Chain Officer (SCO).

Distribusi Saprotan

Hasil kajian proses pendistribusian sarana produksi pertanian yang dilakukan oleh Pesantren Al-Kautsar 561 yang menggunakan proses pendistribusian secara langsung. Model distribusi langsung meminimalkan keterlibatan perantara, sehingga biaya operasional menjadi lebih efisien (Mulyani et al., 2023). Distribusi langsung memungkinkan petani mendapatkan akses lebih cepat dan mudah ke sarana produksi (Mashur, 2022). Pendistribusian sarana produksi pertanian langsung yang dilakukan oleh Pesantren Al-Kautsar 561 adalah dari distributor langsung.

Sarana produksi pertanian yang telah dipesan diantarkan langsung oleh pihak distributor dengan menggunakan transportasi dari distributor yang telah ditunjuk. Sarana produksi yang didistribusikan langsung kepada petani memungkinkan mereka untuk segera memanfaatkan alat dan bahan untuk meningkatkan hasil panen (Wardhana et al., 2020). Tujuan dari pendistribusian secara langsung oleh Pesantren Al-Kautsar 561 adalah supaya tercipta suatu prosedur kerja dan sistem kerja penyaluran sarana produksi pertanian secara teratur, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mendukung efektivitas dan efisien dalam upaya pencapaian tujuan Pesantren Al-Kautsar 561.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pesantren Al-Kautsar 561 dalam menyediakan program produksi pertanian menggunakan prinsip cari, antar, dan bagi. Sarana produksi pertanian yang direkomendasikan adalah benih, pestisida, herbisida selektif, herbisida non-selektif, pencegahan anti hama, perlakuan anti bulai, dan pupuk organik dalam usahatani melon. Perencanaan yang dilakukan Pesantren Al-Kautsar 561 untuk penyediaan sarana produksi pertanian yaitu; (a) Pihak pesantren membuat list daftar saprotan yang akan disediakan pada musim tanam yang akan berjalan, (b) Pesantren Al-Kautsar 561 memverifikasi data dan melakukan finalisasi.

Sistem pengadaan sarana produksi pertanian yang dilakukan oleh pesantren Al-Kautsar 561 yaitu menggunakan sistem pengadaan sentralisasi, yaitu pengadaan barang atau logistik yang segala kewenangan dalam pengadaan sarana produksi pertanian diberikan pada satu unit kerja atau bagian tertentu yang telah ditunjuk oleh pesantren yaitu Suplly Chain Officer (SCO). Pendistribusian sarana produksi pertanian yang dilakukan oleh Pesantren Al-Kautsar 561 yang menggunakan proses pendistribusian secara langsung yaitu dari distributor langsung didatangkan.

5. DAFTAR REFERENSI

- Aliudin, Fadilah, F., Sari, R., Cahyati, N., Maulani, N., Romadhona, A., Sri Rahayu, M., Rohimah, A., Salsabila, L., Aini Aulia Putri, N., & Mariska, M. (2024). Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Melon Cantaloupe. *Journal Of Social Science Research*, 4(3).
- Berliani, T., Wahyuni, R., Lenny, R., & Sisillia. (2021). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM RANGKA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 5 LANGKAI KOTA PALANGKA RAYA. *Equity In Education Journal*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.37304/EEJ.V3I1.2447>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.30595/RATIO.V2I1.10372>
- Lasaksi, P. (2023). ANALISIS PERAN SEKTOR PEMERINTAHAN TERHADAP PEREKONOMIAN. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 1(3), 165–171.
- Marbun, D. N. V.D., Satmoko, S., & Gayatri, S. (2019). Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura di Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(3), 537–546. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.03.9>
- Mardalis. 2009. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mashur, M. (2022). Gelar Teknologi Pembuatan Urea Mineral Molasses Garam Blok Bagi Milenial Calon Wirausaha Agribisnis Sapi Potong di Pulau Lombok. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 127–134. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.627>
- Mulyani, E., Semnasti, E. I., Semnasti, A. P., & Semnasti, D. R. T. (2023). Perancangan Sistem Manajemen Surat Terpadu Berbasis Website. *WALUYO JATMIKO PROCEEDING*, 51–60. <https://doi.org/10.33005/wj.v16i1.44>
- Puryati, D., Kuntadi, S., & Iman Basuki, T. (2018). MANAJEMEN USAHA BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA DALAM POLYBAG (Tanaman Hortikultura Modern). *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 03(01), 277–281.
- Rivandy, S. I., Tripama, B., & Suroso, D. B. (2023). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Level Dosis KNO₃ Yang Ditingkatkan Pada Sistem Irigasi Tetes. *Callus: Journal of Agrotechnology Science*, 2, 44–56.
- Srihidayati, G. (2022). Analisis Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 2022.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, V. P. (2021). ANALISIS SISTEM AGRIBISNIS DAN EFISIENSI PRODUKSIPADI SAWAH DI KECAMATAN ABUNG TIMURKABUPATEN LAMPUNG UTARA. *Agribusiness Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.31327/AJ.V4I2.1640>
- Wahyuningtias, A. D., Ekonomi, F., Magelang, U. T., & Korespondensi,). (n.d.). Analisis pengaruh sektor pertanian dan sektor perdagangan terhadap produk domestik regional bruto Kabupaten Magelang. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 1–11. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jerps>
- Wardhana, P. A., Prayogo, T., & Siswoyo, H. (2020). *PENILAIAN KINERJA JARINGAN IRIGASI AIR TANAH DI DAERAH ONCORAN SDJB 583 KECAMATAN MOJOWARNO KABUPATEN JOMBANG*. 3. <https://doi.org/>